

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Bahwa akidah akhlak adalah pelajaran yang semua anak mengenyamnya dan itu merupakan hal yang wajib bagi anak untuk mengetahui dengan faham. Maka dari itu penyusun mengetahui bahwa hasil dari pada pelajaran akidah akhlak adalah sangat kurang memuaskan, karena kurang maksimal hasilnya.

Penyusun sangat tertarik untuk mengetahui sejauh mana hasil pelajaran akidah akhlak setelah diadakan perbaikan sistem dan cara mengajar pelajaran akidah akhlak yang merupakan pelajaran wajib bagi siswa madrasah ibtidaiyah pada umumnya, dan pada khususnya bagi MIN Sikanco. Cara tersebut penyusun tampilkan adalah cara metode PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Adapun metode atau cara yang penyusun gunakan adalah yang kira-kira penyusun rasakan lebih enak dan menyenangkan bagi siswa. Yakni hanya lima (5) metode saja yang penyusun gunakan, yakni metode :

1. *Metode Everyone is a Teacher Here* ( tiap murid sebagai guru ). Tujuan pencarian ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.
2. *Writing In Here And Now* ( menulis pengalaman secara langsung )
3. *Reading Aloud* ( strategi membaca dengan keras ), Strategi ini bertujuan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Bahwa akidah adalah pelajaran yang semua anak mengenyamnya dan itu merupakan hal yang wajib bagi anak untuk mengetahui dengan luhur. Maka dari itu penyusun mengetahui bahwa hasil dari pada pelajaran akidah adalah sangat kurang memuaskan, karena kurang maksimal hasilnya.

Penyusun sangat tertarik untuk mengetahui sejauh mana hasil pelajaran akidah akhlak setelah diadakan perbaikan sistem dan cara mengajar pelajaran akidah akhlak yang merupakan pelajaran wajib bagi siswa madrasah ibtidaiyah pada umumnya, dan pada khususnya bagi MIN Sikanco. Cara tersebut penyusun tanggalkan adalah cara metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Estetik dan Menyenangkan). Adapun metode atau cara yang penyusun gunakan adalah yang kita kita penyusun rasakan lebih enak dan menyenangkan bagi siswa. Yakin hanya lima (5) metode saja yang penyusun gunakan, yakni metode :

1. Metode Everyone is a Teacher Here ( setiap murid sebagai guru ). Tujuan pencarian ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membadayakan sifat bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.
2. Writing In Here And Now ( menulis pengalaman secara langsung )
3. Reading Aloud ( strategi membaca dengan keras ). Strategi ini bertujuan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.

4. *The Power Of Two And Four* ( menggabungkan dua dan empat kekuatan ), Tujuan penerapan metode ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok ( bersama-sama hasilnya lebih mengesan )
5. *Point Counter Point* ( berpadu pandangan sesuai *perspektif* ). Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan sesuatu masalah yang aktual dimasyarakat sesuai dengan posisi yang di perankan.

Adapun metode PAIKEM dalam pembelajaran pendidikan agama Islam banyak sekali, contoh :

1. *Every One Is Ateacher Here* ( setiap murid sebagai guru ).
2. *Writing In The Here And Now* ( menulis pengalaman secara langsung ).
3. *Reading Alaud* ( stategi membaca dengan keras ).
4. *The Power Of Two And Four* ( menggabungkan dua dan empat kekuatan ).
5. *Information Search* ( mencari informasi ).
6. *Point-Interpoint* (beradu pandangan sesuai persepektif)
7. *Reading Guide* ( bacaan terbimbing ).
8. *Active Debate* ( debat aktif ).
9. *Index Card Match* ( mencari jodoh kartu jawab/isu sejenisnya ).
10. *Jigsaw Learning* ( belajar melalui tukar delegasi antar kelompok ).
11. *Role Play* ( bermain peran ).
12. Debat berantai.
13. *Listening Team* ( tim pendengar ).

4. The Power Of Two And Four ( menggabung dua dan empat kekutan ). Tujuan penerapan metode ini adalah membiasakan belajar alat secara individu dan kelompok ( bersama-sama hasilnya lebih mengesan )

5. Point Counter Point ( berpadu pandangan sesuai 'perspective' ). Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan sesuatu masalah yang aktual dimasyarakat sesuai dengan posisi yang di petankan.

Adapun metode PAIKEM dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

bagai berikut :

1. Every One Is A Teacher Here ( setiap murid sebagai guru ).
2. Writing In The Here And Now ( menulis pengalaman secara langsung ).
3. Reading Aloud ( strategi membaca dengan keras ).
4. The Power Of Two And Four ( menggabung dua dan empat kekutan ).
5. Information Search ( mencari informasi ).
6. Point-Interpoint ( beradu pandangan sesuai perspektif )
7. Reading Guide ( bacaan terbimbing ).
8. Active Debate ( debat aktif ).
9. Index Card Match ( mencari jodoh kartu jawaban sejawatnya ).
10. Jigsaw Learning ( belajar melalui tukar delegasi antar kelompok ).
11. Role Play ( bermain peran ).
12. Debat berantai.
13. Listening Team ( tim pendengar ).

14. *Team Quiz* ( pertanyaan kelompok ).
15. *Small Group Discussion* ( diskusi kelompok kecil ).
16. *Card Sort* ( menyortir kartu ).
17. *Gallery Walk* ( pemeran berjalan ).
18. *Musykilat Al Tullab* ( problematika murid ) Untuk bahasa arab.
19. *Istinjyah* ( pengambilan kesimpulan ) untuk bahasa arab.
20. *Muqorranat Al Nash* ( perbandingan teks ) untuk bahasa arab.
21. *Tahlil Al -Akhta'* ( analisis kesalahan ) untuk bahasa arab.
22. *Ikhtiyar Al- Jumal* ( memilih kalimat sempurna ) untuk bahasa arab.
23. *Ta'birussurah* ( mendiskripsikan gambar ) untuk bahasa arab.
24. Ceramah plus ( memaksimalkan metode ceramah ). ( Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Hal : 73).

Jadi yang melatarbelakangi timbulnya judul tersebut adalah : berapa jauh perbedaan antara siswa yang diberi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah ansih dengan metode yang ada dalam metode-metode/strategi PAIKEM. Dengan kata lain “ apakah ada perbedaan prestasi yang dihasilkan dengan strategi atau metode PAIKEM dengan metode biasa atau ceramah yang akibatnya ada yang mengantuk, ada yang bermain sendiri dan lain sebagainya. Dalam pandangan siswa, perbedaan dalam gaya pengajaran dapat membuat perbedaan besar dalam kualitas dan kenyamanan, ribuan jam yang mereka habiskan dalam kelas. Mereka dapat hidup dalam lingkungan pengajaran yang penuh dengan kehangatan dan penerimaan atau lingkungan yang sejuk dan sulit, atau lingkungan yang hangat

- 14. Team Quiz ( pertanyaan kelompok )
- 15. Small Group Discussion ( diskusi kelompok kecil )
- 16. Card Sort ( menyortir kartu )
- 17. Gallery Walk ( pameran belajar )
- 18. Maszkilat Al Tullab ( problematika murid ) Untuk bahasa arab.
- 19. Istihsab ( pengumpulan kesimpulan ) untuk bahasa arab.
- 20. Almuqarrah Al Nash ( perbandingan teks ) untuk bahasa arab.
- 21. Tahlil Al - Akhar ( analisis kesalahan ) untuk bahasa arab.
- 22. Ibbiyar Al - Jami ( memilih kalimat sempurna ) untuk bahasa arab.
- 23. Ta biraswah ( mendiskripsikan gambar ) untuk bahasa arab.
- 24. Ceramah plus ( memaksimalkan metode ceramah ) ( Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Hal : 73).

Jadi yang melatarbelakangi timbulnya judul tersebut adalah : berapa jauh perbedaan antara siswa yang diberi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah anshif dengan metode yang ada dalam metode-metode/strategi PAIKEM. Dengan kata lain " apakah ada perbedaan prestasi yang dihasilkan dengan strategi atau metode PAIKEM dengan metode biasa atau ceramah yang akibatnya ada yang ngantuk, ada yang bermain sendiri dan lain sebagainya. Dalam pandangan siswa, perbedaan dalam gaya pengajaran dapat membuat perbedaan besar dalam kualitas dan kenyamanan, tujuan jam yang mereka habiskan dalam kelas. Mereka dapat hidup dalam lingkungan pengajaran yang penuh dengan kehangatan dan pemerintahan atau lingkungan yang sejuk dan sulit, atau lingkungan yang hangat

dan sulit atau sejuk dan sulit. Ada beberapa gaya pengajaran yang memunculkan beragam intruksi pertanyaan dan aktivitas yang cukup rumit, menuntun siswa menuju pengembangan konsep, sedangkan adapula gaya lain yang berusaha mengajak siswa menuju hal tertentu. Bahkan ada beberapa pengajaran yang di kolaborasikan satu sama lain. Kesulitannya adalah Bahwa siswa sangat senang bahwa dengan gaya-gaya yang sesuai dengan diri mereka. Contoh beberapa siswa menikmati lingkungan yang tertatur, sedangkan beberapa siswa lain suka lingkungan yang sangat berdesakan atau tuntutan. Namun baik siswa maupun guru dapat belajar dan menyesuaikan diri secara produktif, memperbarui kembali. Memperbarui gaya mereka untuk mengakomodir satu sama lain. ( Joyce, Brown, dan Pekm 1976 ) ( Models of Teaching, Bruce Joyce. Marsha Weil. Emili Calhoun. Hal : 87 ).

Jadi pembuat kebijaksanaan dapat mengikuti kecenderungan / pilihan mereka juga. Administrasi kontroversi dalam program *No Childf Left Behind* dengan jelas lebih mengikuti prefensi / kecenderungan gaya dari pada penelitian, seperti yang telah kami tunjukan pada bab 3, para administrator mendorong faktor per objek *fonik sistetik* sebagai strategi nasional dalam pengajaran membaca, maupun studi mereka telah menunjukkan bahwa *fonik analitik* dan *analogik* telah bekerja dengan baik. ( Lihat Ehri et al, 2001. Models Teaching: Bruce Joyce. Marsha Weil. Emili Calhoun. Hal : 92).

dan sulit atau sejuk dan sulit. Ada beberapa gaya pengajaran yang memunculkan beragam interaksi pertanyaan dan aktivitas yang cukup rumit, menuntut siswa menuju pengembangan konsep, sedangkan apabila gaya lain yang berusaha mengajak siswa menuju hal tertentu. Bahkan ada beberapa pengajaran yang di kolaborasi satu sama lain. Kesulitannya adalah bahwa siswa sangat senang bahwa dengan gaya-gaya yang sesuai dengan diri mereka. Contoh beberapa siswa menikmati lingkungan yang tertatur, sedangkan beberapa siswa lain suka lingkungan yang sangat berdesakan atau tuntutan. Namun baik siswa maupun guru dapat belajar dan menyesuaikan diri secara produktif, memperbarui kembali. Memperbarui gaya mereka untuk mengakomodir satu sama lain. ( Joyce, Brown, dan Beck 1976 ) ( Models of Teaching, Bruce Joyce, Marsha Weil, Emili Calhoun, Hal : 87 ).

Jadi pembuat kebijaksanaan dapat mengikuti kecenderungan \ pilihan mereka juga. Administrasi kontroversi dalam program No Child Left Behind dengan jelas lebih mengikuti tradisi \ kecenderungan gaya dari pada penelitian, seperti yang telah kami tunjukkan pada bab 3, para administrator mendorong faktor per objek \ politik sebagai strategi nasional dalam pengajaran membaca. maupun studi mereka telah menunjukkan bahwa \ politik analitis dan analogik telah bekerja dengan baik. ( Lihat Erti et al. 2001, Models Teaching, Bruce Joyce, Marsha Weil, Emili Calhoun, Hal : 92 ).

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penyusun mengajukan rumusan masalah sebagai berikut “adakah perbedaan prestasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan ceramah ansih dengan siswa yang belajarnya dengan menggunakan metode / stategi PAIKEM pada siswa kelas III MIN Sikanco semester III kelas tiga semester I tahun 2009.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

### **1. Tujuan penelitian,**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penyusun mempunyai tujuan adalah Untuk mengetahui sampai dimana perbedaan prestasi yang dicapai antara strategi pembelajaran biasa dengan strategi paikem dalam bidang studi akidah akhlak pada kelas III semester I tahun TP 2009/2010.

### **2. Kegunaan penelitian,**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara toeritis diharapkan menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan informasi bagi pembaca mengenai pengaruh metode atau strategi paikem terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas III semester I tahun pelajaran 2009/2010 di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu kabupaten Cilacap.
- b. Secara praktis, dapat dijadikan salah satu alternatif solusi dan bahan evaluasi bagi para guru yang mau menentukan suatu strategi atau metode bagi siswa MIN Sikanco kecamatan Nusawungu kabupaten Cilacap untuk



penerapannya dalam kegiatan harian mengajar dan siswa yang berbeda-beda.

- c. Untuk bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2009-2010.

#### **D. Tela'ah Pustaka**

Sebagai karya ilmiah, maka tela'ah pustaka merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mencari sumber data yang bisa memberikan penjelasan terhadap permasalahan yang diangkat sehingga menjamin otentitas dan objectivitas pembahasan. Diantara beberapa karya ilmiah yang telah di jadikan tesis itu adalah:

1. Skripsi karya To'in Asngad "Efektifitas penggunaan metode diskusi dalam pencapaian prestasi belajar bidang studi fikih di MAN Sumpiuh". Skripsi ini tahun 1995 jurusan bahasa arab Fakultas tarbiyah Purwokerto Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Di Skripsi ini dimuat dan dikupas dengan tuntas tentang efektifitas atau pengaruh metode diskusi terhadap prestasi bidang studi Fikih.
2. Skripsi Karya Hanif Rohmani " Hubungan bimbingan Belajar dari Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak" Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap. Skripsi ini membicarakan aspek bimbingan atau faktor ekstern sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya adalah bidang studi akidah akhlak dengan jelas dan tuntas.

penempunnya dalam kegiatan harian mengajar dan siswa yang berbeda-beda.

c. Untuk bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2009-2010.

#### D. Teori Pustaka

Sebagai karya ilmiah, maka telah pustaka merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mencari sumber data yang bisa memberikan penjelasan terhadap permasalahan yang diangkat sehingga menjamin otentitas dan objectivitas pembahasan. Di antara beberapa karya ilmiah yang telah di jadikan tesis itu adalah:

1. Skripsi karya To'in Asagad "Efektifitas penggunaan metode diskusi dalam pencapaian prestasi belajar bidang studi fikih di MAN Sumpiuh". Skripsi ini tahun 1995 jurusan bahasa arab Fakultas tarbiyah Purwokerto Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Di Skripsi ini dimuat dan dikuipus dengan tuntas tentang efektifitas atau pengaruh metode diskusi terhadap prestasi bidang studi fikih.

2. Skripsi Karya Hanif Rohmani "Hubungan bimbingan belajar dan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap. Skripsi ini membicarakan aspek bimbingan atau faktor eksternal sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya adalah bidang studi akhlak dengan jelas dan tuntas.

3. Skripsi karya Saryono dengan judul : “Efektifitas penggunaan Metode Praktek Dalam Pencapaian Belajar mata Pelajaran Bahasa Arab” Pada Fakultas Tarbiyah Purwokerto Istitut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang. Dalam Skripsi ini termuat tentang penggunaan metode-metode praktek dan pengajaran bahasa arab, karena kalau yang namanya bahasa kalau tidak dipraktikkan akan hanya menjadi angan-angan belaka, tidak akan dikuasai oleh anak didik atau siswa.

#### **E. Kerangka teoritik**

Dalam pendidikan akhlaq, haruslah ditanamkan hafalan-hafalan yang kuat harus diingat selama hidupnya, seperti kalimatuttoyibah, al asma’ul husna dan lain sebagainya dan juga membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, oleh karena itu banyaklah metode yang digunakan dalam pencapaian maksimal terhadap pelajaran akidah akhlaq. Untuk itu penyusun gunakan metode yang tidak sering gunakan yaitu metode PAIKEM ( Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif , Efektif dan Menyenangkan). Oleh karena itu, anak akan merasa lain dengan metode yang lain, bahkan menyenangkan. Jadi guru harus mampu menguasai metode yang banyak itu, jadi sama-sama aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk itu, penyusun ingin tahu seberapa besar perbedaan hasil pendidikan yang menggunakan metode PAIKEM dan yang tidak menggunakan metode tersebut. Lewat penelitian ini mudah-mudahan apa yang menjadi ganjalan peneliti bisa terjawab lewat tulisan ini. Metode juga salah satu unsur penentu dalam hasil pendidikan yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam proses belajar

3. Skripsi karya Suryono dengan judul : "Efektivitas penggunaan Metode Praktek Dalam Penerimaan Belajar mata Pelajaran Bahasa Arab" Pada Fakultas Tarbiyah Purwokerto Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang. Dalam Skripsi ini terdapat tentang penggunaan metode-metode praktek dan pengajaran bahasa arab, karena kalau yang namanya bahasa kalau tidak dipraktikkan akan hanya menjadi angan-angan belaka. tidak akan dikuasai oleh anak didik atau siswa.

E. Kerangka teoritik

Dalam pendidikan akhlak, haruslah ditunjukkan tahapan-tahapan yang kuat harus diingat selama hidupnya, seperti kalimat *al asma'ul husna* dan lain sebagainya dan juga membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, oleh karena itu banyaklah metode yang digunakan dalam pencapaian maksimal terdapat pelajaran akhlak. Untuk itu penyusunan gunakan metode yang tidak sering gunakan yaitu metode PAIKEM ( Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Oleh karena itu, anak akan merasa lain dengan metode yang lain, bahkan menyenangkan, jadi guru harus mampu menguasai metode yang banyak itu, jadi sama-sama aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk itu, penyusun ingin tahu seberapa besar perbedaan hasil pendidikan yang menggunakan metode PAIKEM dan yang tidak menggunakan metode tersebut. Lewat penelitian ini mudah-mudahan apa yang menjadi ganjalan peneliti bisa terjawab lewat tulisan ini. Metode juga salah satu faktor penentu dalam hasil pendidikan yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam proses belajar

mengajar, tapi yang paling bisa menentukan hasil belajar tersebut adalah metode dan anak tersebut untuk bagaimana cara belajar yang lebih cepat paham dan menguasai bahan pelajaran tersebut.

Masing-masing guru memiliki strategi yang berbeda-beda untuk mengajari siswa-siswinya bekerja sama secara produktif. Mereka sama-sama berpedoman pada beberapa buku berikut: *Circle of learning* (Jonshon dan Jonshon, 1994), *Cooperative Learning in the Classroom* ( Jonshon-Jonshon , and Holobec, 1994, Serta *Cooperative Learning Rosources of Teachers* (Kagan .1990) Masing-masing sama-sama mengajari siswa, mempelajari bagaimana mereka bisa bekerjasama secara efektif, serta merencanakan rancangan aktifitas selanjutnya untuk mengajari siswa untuk bekerja sama secara efektif.( *Models of Teaching* oleh : Bruce Joyce. Marsha Weil. Emily Calhoun; hal: 302)

mengajar, tapi yang paling bisa menentukan hasil belajar tersebut adalah metode dan anak tersebut untuk bagaimana cara belajar yang lebih cepat bahan dan menguasai bahan pelajaran tersebut.

Masing-masing guru memiliki strategi yang berbeda-beda untuk mengajar siswa-siswinya bekerja sama secara produktif. Mereka sama-sama berpendapat pada berbagai buku berikut: Circle of Learning (Jonston dan Jonston, 1994), Cooperative Learning in the Classroom (Jonston-Jonston, and Holbec, 1994), Serta Cooperative Learning Resources of Teachers (Kagan, 1990) Masing-masing sama-sama mengajar siswa, mempelajari bagaimana mereka bisa bekerjasama secara efektif, serta merencanakan rancangan aktifitas selanjutnya untuk mengajar siswa untuk bekerja sama secara efektif. Models of Teaching oleh : Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Calhoun; hal: 302)